

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah atau sarana yang memegang peranan penting dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas dengan memiliki sikap dan kepribadian yang baik sehingga dapat mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan serta penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai Sistem Pendidikan Nasional.

Kualitas SMK sendiri tercermin pada proses penyelenggaraan pendidikannya. Apabila dalam penyelenggaraannya berhasil maka akan menghasilkan SDM yang berkompeten dan menjadi cerminan dari sekolah itu sendiri. Salah satunya terlihat pada prestasi belajar peserta didik melalui penilaian. Maksudnya adalah nilai yang dihasilkan oleh siswa dapat menentukan prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar merupakan indikator dari perubahan dan perkembangan perilaku dalam *term-term* pengetahuan (penalaran), sikap (penghayatan) dan keterampilan pengalaman (Syamsudin 2004:7).

Prestasi belajar akan berpengaruh terhadap peluang peserta didik didunia kerja. Dalam mencapai prestasi belajar peserta didik dipengaruhi berbagai faktor. Salah satunya faktor eksternal, yaitu guru atau pengajar. Banyak siswa yang tidak mampu atau daya kemampuannya masih kurang dalam menangkap pelajaran pada proses belajar mengajar yang disajikan oleh guru atau tenaga pengajar. Keberhasilan siswa

dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar.

Melalui penguasaan dan penerapan keterampilan mengajar dengan baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif. Situasi yang kondusif dapat menumbuhkan atau mendorong siswa dalam proses belajar mengajar secara optimal yang memungkinkan memperoleh hasil yang optimal juga.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di SMK PGRI 8 Medan, nilai rata-rata pada hasil ujian mata pelajaran peralatan kantor di SMK PGRI 8 Medan, pada ujian tengah semester I masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu rata-rata 60. Rendahnya hasil belajar peralatan kantor dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas X, dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM). Ketuntasan Kompetensi Minimal pada mata pelajaran peralatan kantordisekolah ini adalah 70.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh guru di sekolah tersebut. Dimana masih banyak guru yang belum menguasai dan belum menerapkan perangkat keterampilan tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan pekerjaannya, tentunya dalam mengajar di depan kelas. Dari semua jenis keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, keterampilan bertanya yang paling jarang diterapkan oleh guru dalam proses belajar berlangsung. Dimana keterampilan hanya bertujuan membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu

masalah yang sedang dibicarakan. Tapi guru kurang menunjukkan sikap, baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima pertanyaan. Sikap dan ekspresi guru kurang menunjukkan kehangatan dan antusias, sehingga siswa merasa takut ataupun malas untuk memberikan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keterampilan memberi penguatan juga, terkadang guru tidak memberi penguatan berupa kata-kata pujian atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi atau siswa yang memberikan pertanyaan maupun yang mampu menjawab pertanyaan, sehingga siswa kurang termotivasi dan cenderung malas untuk mengulang kembali tingkah laku dan kebiasaannya. Dalam keterampilan mengadakan variasi, guru juga kurang memperhatikan sehingga siswa tidak termotivasi dan merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pelajaran karena kegiatan belajar tidak menarik.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas dimana guru itu sebagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah hendaknya guru harus memiliki keterampilan mengajar dan menerapkannya di sekolah dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya yang kita temui dalam kehidupan nyata masih banyak guru yang belum menguasai keterampilan-keterampilan tersebut. Ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya pelatihan yang diterima guru selama masa pendidikan, kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dan kurangnya dukungan dari pihak lain yang berhubungan dengan dunia pendidikan itu sendiri. Serta kurangnya kesadaran diri dalam diri guru itu sendiri akan hakikat tugas dari seorang guru yang tidak hanya sekedar menginformasikan sejumlah pengetahuan

yang telah ditetapkan oleh kurikulum, tetapi juga mendidik, membelajarkan dan membantu siswa untuk membentuk karakter jati dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul sebagai berikut:

“Hubungan Keterampilan Guru Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor di SMK PGRI 8 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam memberikan pertanyaan masih kurang maksimal sehingga siswa menjadi takut serta malas untuk memberikan ataupun menjawab pertanyaan.
2. Kurangnya penguatan yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa tidak termotivasi dan malas untuk mengulang kembali tingkah laku dan kebiasaannya.
3. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi masih kurang sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Keterampilan guru mengajar yang akan diteliti adalah keterampilan bertanya keterampilan guru memberi penguatan dan keterampilan guru mengadakan variasi
2. Prestasi belajar yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran peralatan kantor di SMK PGRI 8 Medan T.P. 2013/2014

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat hubungan antara keterampilan guru mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor di SMK PGRI 8 Medan”.

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan guru mengajar di SMK PGRI 8 Medan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X di SMK PGRI 8 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan keterampilan guru mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor di SMK PGRI 8 Medan pada Tahun Ajaran 2013/2014

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan selalu memberikan hasil dan manfaat. Demikian juga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan penulis tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah maupun pihak Universitas Negeri Medan agar lebih memberikan pelatihan dan pembinaan tentang keterampilan guru mengajar bagi guru dan calon guru.
3. Sebagai bahan referensi bagi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan kualitas pendidikan dan mutu pendidikan.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang pentingnya memiliki keterampilan dalam mengajar.

THE
Character Building
UNIVERSITY